

ABSTRAK

MAISA ANYUANI. Kadar Asam Urat sebagai Biomarker Preeklamsia pada Ibu Hamil di Puskesmas Alalak Tengah Banjarmasin. Dibimbing oleh ANGGRITA SARI dan RR. DWI SOGI SRI REDJEKI.

Latar Belakang : Kehamilan dapat berkembang menjadi masalah atau komplikasi setiap saat sehingga ibu hamil harus rutin melakukan pemeriksaan. Preeklamsia masih merupakan salah satu penyebab utama kematian ibu. Peningkatan kadar asam urat pada ibu hamil yang merupakan salah satu biomarker Preeklamsia. Peningkatan kadar asam urat timbul bersamaan dengan peningkatan tekanan darah dan terjadi sebelum gejala klinis lain muncul sehingga dapat digunakan sebagai salah satu biomarker.

Tujuan : Mengidentifikasi kadar asam urat sebagai biomarker preeklamsia pada ibu hamil di Puskesmas Alalak Tengah Banjarmasin.

Metode : Deskriptif dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi penelitian ini adalah semua ibu hamil yang kadar asam uratnya tinggi di Puskesmas Alalak Tengah Banjarmasin dari bulan Januari hingga Desember 2015 yang berjumlah 69 orang. Jumlah sampel 69. Teknik *sampling* menggunakan total *sampling*. Pengumpulan data menggunakan data sekunder dari buku registrasi. Analisa data dengan analisa deskriptif.

Hasil : Karakteristik responden berdasarkan kadar asam urat tinggi pada ibu hamil terbanyak adalah ibu hamil tidak Preeklamsia, yaitu : 47 orang (68%), dan ibu hamil yang Preeklamsia, sebanyak 22 orang (31,8%). Kadar asam urat dapat dijadikan salah satu biomarker terjadinya preeklamsia pada ibu hamil.

Kesimpulan : Kadar asam urat yang tinggi pada ibu hamil adalah sebagai biomarker atau tanda keterpaparan bahwa Preeklamsia bisa terjadi pada ibu hamil, sehingga pemeriksaan kadar asam urat pada ibu hamil sangat penting dilakukan pada saat ibu hamil melakukan kunjungan antenatalcare.

Kata Kunci: Asam urat, Biomarker, Preeklamsia.